

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNIK DASAR OTOMOTIF  
PADA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata (S1)*



**Oleh :**

**WILLY PRYANDANA DEOSNOF**

**55632/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

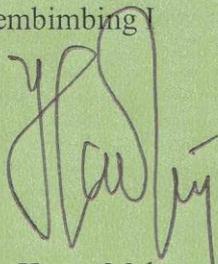
Judul : Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada Kelas X Kopetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Willy Pryandana Deosnof  
NIM/BP : 55632/2010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

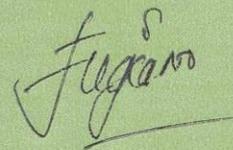
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hasan Maksura, M.T  
NIP. 19640801 199203 1 003

Pembimbing II



Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si  
NIP. 19730213 199903 1 005

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Drs. Martias, M.Pd

NIP. 19640801 199203 1 003

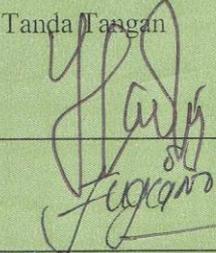
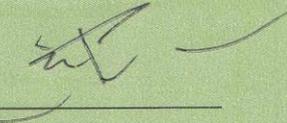
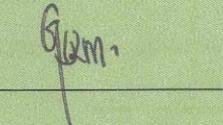
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar  
Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada Kelas X  
Kopetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK  
Negeri 1 Padang  
Nama : Willy Pryandana Deosnof  
NIM/BP : 55632/2010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hasan Maksum, M.T	
Sekretaris	: Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si	
Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	
	Drs. Andrizal, M.Pd	
	Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada Kelas x Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018  
Yang membuat pernyataan



Willy Pryandana Deosnof  
NIM.55632/2010

## ABSTRAK

**Willy Pryandana Deosnof, 2018: Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Pada Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran teknik dasar otomotif masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengungkapkan, hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif pada kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK N 1 Padang.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 orang. Sampel penelitian berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket) dengan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data di analisis dengan tahap normalitas, linearitas dan hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh harga thitung lebih besar dari harga ttabel ( $3,618 > 2,005$ ), (2) Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar diperoleh tingkat pencapaian responden sebesar 70 % ini termasuk dalam cukup tinggi, (3) Tingkat pencapaian skor prestasi belajar adalah sebesar 83 % dan masuk kedalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran kepada Pihak Sekolah adalah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga mutu dari pendidikan lebih terjamin dan bermutu.

**Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNIK DASAR OTOMOTIF PADA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 PADANG”. Skripsi ini, disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Donny Fernandes, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hasan Maksun , M.T selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk Bapak dan Ibu ku tercinta, yang telah memberikan semua yang bisa di berikan untuk penulis hingga bisa menjadi anak yang bisa di banggakan.

8. Adikku Gaby Ananda Dejulien yang telah memberikan dukungan moril dan doa yang selalu menyertai penulis
9. Teman-teman terhebat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan baik moral maupun moril dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	10
1. Prestasi Belajar .....	10
a. Pengertian prestasi belajar .....	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	13
2. Minat Belajar .....	16
a. Pengertian minat belajar.....	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	19
3. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar .....	23
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Penyusunan Instrumen.....	32
H. Uji Coba Instrumen.....	34
I. Teknik Analisis Data .....	35

#### BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskriptif Data.....	46
a. Minat Belajar (X).....	46
b. Prestasi Belajar (Y).....	49
2. Analisis Data.....	52
a. Uji Persyaratan Analisis .....	52
1) Uji Normalitas .....	52
2) Uji Linearitas .....	54
b. Pengujian Hipotesis .....	54
1) Uji Korelasi.....	54
2) Uji Keberartian .....	54
B. Pembahasan .....	55

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Prestasi Belajar .....	6
3.1 Jumlah Responden.....	29
3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	30
3.3 Bobot Pernyataan Angket.....	32
3.4 Kisi-Kisi Angket penelitian.....	33
3.5 Tingkat capaian responden.....	39
3.6 Interpretasi Nilai r .....	43
4.1 Perhitungan statistik minat belajar .....	46
4.2 Distribusi frekuensi variabel minat belajar siswa.....	46
4.3 Klasifikasi interval koefisien minat belajar.....	48
4.4 Perhitungan statistik prestasi belajar .....	48
4.5 Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar .....	49
4.6 Klasifikasi interval koefisien prestasi belajar.....	50
4.7 Hasil uji normalitas .....	51
4.8 Ringkasan anova variabel x dan y uji linearitas .....	52
4.9 Tabel analisis korelasi .....	53
4.10 Analisis uji t .....	54

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Hubungan (X) dengan (Y) .....	25
2.2 Kurva minat belajar .....	47
2.3 kurva prestasi belajar .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari fakultas .....	59
2. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	60
3. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian.....	61
4. Nilai Ujian Mid Semester Genap TP 2016/2017 .....	62
5. Angket Uji Coba Penelitian .....	65
6. Data Uji Coba Penelitian .....	70
7. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	72
8. Angket Penelitian.....	73
9. Data Penelitian .....	77
10. Distribusi Data .....	78
11. Uji Persyaratan Analisis Data .....	79
12. Pengujian Hipotesis .....	80
13. Tabel Kurva Normal .....	81
14. Tabel Harga Chi Kuadrat ( $x^2$ ) .....	83
15. Tabel Harga r Product Moment .....	84
16. Tabel t .....	85
17. Nilai-nilai untuk Distribusi F .....	86
18. Dokumentasi Penelitian .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil pendidikan tersebut dimaksudkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknik, dan untuk mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan selaras dengan kebutuhan pembangunan yang berkembang pada masyarakat.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Masyarakat Indonesia pun dianjurkan oleh pemerintah untuk menempuh pendidikan formal yang sudah di tentukan oleh pemerintah maksimal selama 12 tahun. Dengan menempuh pendidikan maksimal selama 12 tahun, maka masyarakat akan dijamin oleh pemerintah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Masyarakat pun tidak hanya menempuh pendidikan selama 12 tahun saja, tetapi bisa menempuh ke perguruan tinggi untuk

mendapatkan lapangan pekerjaan yang lebih baik dan menjadi orang yang sukses di dunia pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif, dan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan. Terciptanya manusia yang terampil dan berkualitas akan segera dapat mengisi berbagai lapangan kerja di dunia usaha dan industri. Hal ini sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, berkepribadian, dan beretos kerja, serta bertanggung jawab dan produktif.

Masyarakat dapat meraih semua pendidikan itu sesuai dengan kemauan dan tingkat kemampuan yang ada pada diri masing-masing. Maka, masyarakat terutama siswa harus menanamkan minat yang tinggi pada dirinya masing-masing. Menanamkan minat pada diri masing-masing dapat membuat seseorang terdorong untuk meraih sesuatu yang di inginkan tersebut. Selain itu, dengan adanya minat masyarakat pun tidak akan mengalami kesulitan untuk memilih sesuatu yang menjadi pilihan yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Faktor-faktor penting yang sangat erat hubungan dengan proses belajar ialah kematangan, penyesuaian diri (adaptasi), menghafal atau mengingat, pengertian, berpikir, dan latihan. Setiap siswa menginginkan bahawa dirinya dapat berprestasi dengan baik atau dengan kata lain bahwa prestasi belajarnya dapat tercapai secara maksimal. Akan tetapi, untuk mewujudkan itu semua tidak mudah karena ada beberapa faktor-faktor untuk mencapai itu semua. Belajar bukanlah usaha ringan, melainkan suatu usaha yang rajin, tekun, dan terus menerus yang semuanya itu memerlukan suatu usaha dan energi. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri.

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara kita secara umum belajar di sekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang masih kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor di sekolah dan dedikasi guru terhadap prestasi belajar anak, lingkungan keluarga, dan dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar, maka kita sering mendengarnya dengan istilah minat.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih, kemudian dikatakan bahwa minat bukanlah bersifat permanen tetapi bersifat sementara

dan dapat berubah-ubah sesuai dengan yang mempengaruhinya (Hurlock dalam Ekawati, 2013: 4). Menurut Slameto (2010: 57) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Berbeda dengan perhatian yang sifatnya sementara dan tidak diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Penjelasan ini menitik beratkan pada kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dengan diikuti rasa senang dan memperoleh kepuasan. Dalam hal ini minat merupakan faktor utama dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Jika siswa tersebut memiliki keinginan untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan lebih fokus untuk menerima pelajaran tersebut.

Secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Minat dalam kamus bahasa Indonesia modern adalah kecendrungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus,

aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh orang tersebut

Minat adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Jika, seseorang atau siswa mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu dan seseorang atau siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan pernah menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkannya. Dalam artian ini adalah prestasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Teknik dasar otomotif.

Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila seorang siswa atau murid mempunyai minat belajar yang kuat terhadap satu mata pelajaran contohnya minat belajar terhadap mata pelajaran teknik dasar otomotif. Maka, siswa itupun akan terus menerus untuk mengikuti pelajaran teknik dasar otomotif dengan perasaan senang dan siswa pun akan mendapatkan nilai yang baik juga. Minat belajar siswa timbul, karna adanya dorongan yang kuat dari diri sendiri. Selain itu, minat timbul bukan hanya dari diri sendiri tetapi harus ada dukungan atau dorongan yang kuat pula dari keluarga dan lingkungan sosial atau masyarakat. Agar orang tersebut akan mempunyai semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkannya dengan usaha yang semangat pula.

Minat berperan dalam proses pembelajaran sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran yang hanya tergerak untuk mau belajar tanpa ada minat yang ada dalam dirinya,

untuk terus tekun belajar tidak ada. Karena, tidak adanya dorongan minat dalam dirinya.

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan ditemukan beberapa fenomena yang terjadi, yaitu siswa sering datang terlambat mengikuti proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang ketinggalan pembelajaran di pagi hari, siswa jarang mengumpulkan laporan setelah melakukan praktikum, sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah, masih ditemukan siswa yang keluar masuk saat proses belajar berlangsung, siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran di kelas, masih ditemukan sebagian siswa yang mengulang (remedial) pada mata pelajaran teknik dasar otomotif, masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai mid semester pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif diketahui nilai siswa banyak yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), berikut rincian nilai ujian mid semester kelas X TKR SMKN 1 Padang yang dijelaskan dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1. Prestasi belajar mid semester mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas	Persentase	Siswa yang tidak tuntas	Persentase
1	X TKR A	32	11	34,4%	21	65,62%
2	X TKR B	32	10	31,2%	22	68,75%
3	X TKR C	32	11	34,4%	21	65,62%
4	X TKR D	32	20	62,5%	12	37,5%
Jumlah		128	52	40,62%	76	59,38%

Sumber: guru mata pelajaran

Dari data tabel 1.1 terlihat bahawa banyak siswa kelas X (59,37%) Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif SMK 1 Padang yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa dapat disimpulkan siswa beranggapan mata pelajaran ini sangat sulit.

Berdasarkan fenomena dan nilai tersebut mengindikasikan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran teknik dasar otomotif masih rendah. Mata pelajaran teknik dasar otomotif merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh semua siswa sebagai pengetahuan dasar, tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif akan turut berpengaruh pada tingkat kemampuan siswa untuk berkembang dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif di SMK Negeri 1 Padang sampai dengan saat ini banyak yang belum memahami teknik maupun cara untuk memperbaiki.

Sebagaimana yang telah di jelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecendrungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila seorang siswa tekun belajar nilainya akan baik. Demikian pula, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran teknik dasar otomotif, maka siswa pun akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut yang akhirnya prestasi akan tercapai dengan hasil yang baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Minat Belajar dengan

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa sering datang terlambat mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa jarang mengumpulkan laporan setelah melakukan praktikum.
3. Siswa sering keluar masuk saat proses belajar.
4. Masih ditemukan sebagian siswa yang mengulang (remedial) pada mata pelajaran teknik dasar otomotif.
5. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata

pelajaran teknik dasar otomotif pada kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK N 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru di SMK Negeri 1 Padang agar senantiasa meningkatkan minat belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran teknik dasar otomotif.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu bahan informasi untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tentang minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian prestasi belajar**

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Abdurrahman (2003) bahwa belajar merupakan proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang disebut prestasi belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran terdiri dari sejumlah aspek. Prestasi belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek berikut. Adapun aspek-aspek tersebut diantaranya pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti dan sikap.

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2006) prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi prestasi belajar, dari sisi siswa prestasi belajar merupakan puncak proses belajar. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu upaya mengukur prestasi belajar siswa di lihat dari prestasi belajar siswa itu sendiri.

Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar adalah prestasi belajar yang diukur melalui tes. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ahmadi (1984:35) bahwa prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi siswa yang dilihat dari mengikuti sebuah tes.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan prestasi belajar yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai seseorang. Pengertian prestasi belajar menurut beberapa ahli diantaranya: Prayitno (1989:33) mengemukakan “prestasi belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil proses belajar mengajar. Soedjono (1996:33) mengungkapkan “prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar

Berdasarkan Permendikbud No. 65 tahun 2013 Tentang Standar Proses pada ranah kognitif terdapat lima jenjang proses berfikir, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Jenjang proses berpikir tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### 1) Mengingat

Merupakan kemampuan siswa untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Mengingat merupakan proses berfikir yang paling rendah.

## 2) Memahami

Merupakan kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

## 3) Menerapkan

Merupakan kesanggupan siswa untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

## 4) Menganalisis

Merupakan kemampuan siswa untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

## 5) Mengevaluasi

Merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Mengevaluasi merupakan kemampuan siswa untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide. Misalkan jika siswa dihadapkan pada beberapa

pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan dasar atau kriteria yang ada.

Prestasi belajar dapat dinyatakan sebagaimana yang tercantum dalam rapor atau prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai semester tahun pelajaran Juli - Desember 2016/2017 pada nilai mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibbin syah (1995:132-138) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1. Faktor internal (dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani (psologis) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa
2. Faktor eksternal (faktor luar dari siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa yang terdiri dari dua macam yakni: faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran

Pendapat yang sedikit berbeda di kemungkakan oleh M. Joko, Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor

tersebut bersumber pada dirinya atau dari luar dirinya, namun secara garis besar, prestasi belajar seorang siswa menurut M. Joko (2006) dikontribusi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Selanjutnya kedua faktor ini akan diuraikan secara rinci berikut ini.

a) Faktor Internal

M. Joko (2006) menguraikan bahwa faktor internal yang berkontribusi prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berkontribusi terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka cepat lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran. Selain kondisi fisiologis umum itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.

2) Kondisi Psikologis

Beberapa faktor psikologis yang berkontribusi terhadap proses belajar adalah minat, disiplin, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

## b) Faktor Eksternal

Selain faktor internal yang diuraikan di atas, faktor eksternal juga berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. M. Joko (2006) menyatakan bahwa faktor eksternal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

### 1) Faktor-faktor Lingkungan

Faktor-faktor lingkungan dapat saja berupa lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, di mana di Indonesia orang cenderung berpendapat bahwa belajar pada pagi hari akan lebih baik hasilnya dari pada belajar sore hari. Selain itu juga lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan yang berwujud hal-hal lain, dimana seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang yang mondar-mandir didekatnya atau keluar masuk kamarnya, atau bercakap-cakap di dekat tempat belajar itu.

### 2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang pengadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan prestasi belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan pula. Menurut M. Joko (2006) faktor-faktor ini dapat berwujud gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi siswa yang dilihat dari mengikuti sebuah tes. prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dapat dilakukan melalui tes yang disusun dengan baik dan sistematis dan disesuaikan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Pengertian minat belajar**

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Oleh Karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktifitas. Depdikbud dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2006:583), minat atau keinginan adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana minat berarti kecendrungan dan ketertarikan yang kuat factor-faktor internal yang lain pada diri siswa, seperti perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan terhadap sesuatu (Tim WRI:2001). Selanjutnya Muhibbin Syah (2008:136) secara sederhana, minat (interest) berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Selanjutnya menurut Sardiman (2007:76), minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Sedangkan menurut Slameto (2003:180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka besar minat.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007:56). Minat, mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007:121). Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan. Dekat maupun tidak hubungan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya minat yang ada.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran. Karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut (Admin, 2010). Adanya ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Karena sesuatu tersebut mampu menimbulkan perasaan senang.

Menurut Purwadarminta (2007:744). Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan seseorang yang begitu besar terhadap sesuatu menimbulkan kegairahan yang besar terhadap sesuatu tersebut.

Menurut Subroto (2000:109), berpendapat bahwa “minat adalah kecendrungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek”. Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja. Artinya seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik

dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Besar kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Muhibbin Syah (2008:136) mengemukakan minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi Karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Selanjutnya menurut Haditono (2007:8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan Karena seseorang senang melakukannya. Disini minat

dating dari dalam diri orang itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.

- 2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, guru. Dapat kita simpulkan dari pendapat-pendapat di atas bahwa faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri (*internal*) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktifitas kemudian faktor dari luar (*eksternal*) yang meliputi peranan guru dan fasilitas.

Adapun indikator minat ada empat, yaitu: a) perasaan senang, b) ketertarikan siswa, c) perhatian siswa, dan d) keterlibatan siswa (Safari, 2003). Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

- 2) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bias berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

### 3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

### 4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Melanjutkan studi keningkat sekolah menengah kejuruan merupakan lanjutan dari sekolah tingkat pertama. Aktivitas yang dilakukan SMK adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan SMK dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Menurut muhibbin syah (2008:132-139) mengemukakan faktor-faktor yang memepengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
  - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga
  - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat dan motivasi
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:

- a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman
  - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi: a). pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving* b). pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep* c). pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*.

Menurut Djamarah (2003) mengatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa, antara lain: a) membangkitkan adanya suatu kebutuhan, b) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, c) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, d) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Namun demikian, dalam meningkatkan minat belajar siswa diperlukan sesuatu keaktifan guru maupun siswa agar minat yang telah ada bertahan lebih lama dan tidak mudah berpindah pada kegiatan lain.. Menurut Hadi berpendapat (2008:133), SMK merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Minat yang timbul dari kebutuhan anak, akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber usaha. Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang di lakukannya cukup menaruh minatnya. Begitu juga minat yang dimiliki siswa dalam memilih kejuruan yang diinginkannya, masih sekedar pengetahuannya secara umum terhadap bidang tersebut, tetapi pada dasarnya pengetahuan itu akan bertambah apabila didukung oleh komponen yang memberi daya Tarik untuk bertahan menyukai bidang tersebut, maka minat belajar siswa kejuruan dalam belajar harus ditingkatkan agar proses dan kebutuhan dunia pekerjaan bisa seimbang dengan apa yang diharapkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

### **3. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar**

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendukung proses belajar mengajar sehingga akan berjalan dengan maksimal. Minat besar pengaruhnya terhadap pelajaran karena bila materi pelajaran tidak sesuai dengan minat belajar siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tidak akan mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Slameto (2013: 57) berpendapat bahwa “minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar”. Dengan arti kata seseorang pelajar yang memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

Djamarah (2002: 151) juga mengatakan bahwa “intelengensi, minat, bakat, motivasi adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan prestasi belajar anak didik”. Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009: 55) yang menyatakan “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi 2 golongan, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, carabelajar) dan factor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar)”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu pengalaman yang menyenangkan dan sebaliknya prestasi belajar yang rendah merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan. Siswa yang memiliki minat positif maka diduga prestasi belajar akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki minat yang negatif diduga akan menyebabkan prestasi belajarnya akan rendah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Nirmala Suri (2013) yang berjudul Hubungan minat kejuruan teknik bangunan dan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi untuk

instrument penelitian ini disusun dalam bentuk questioner dengan mode skala likert. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 siswa dengan hasil penelitian (1) terdapatnya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara minat kejuruan teknik bangunan dengan hasil belajar siswa smk negeri 1 padang, nilai koefisien korelasi dengan signifikan  $0,895 > 0,05$ . (2) terdapatnya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar siswa dengan hasil belajar siswa smk negeri 1 padang dengan nilai koefisien korelasi dengan nilai signifikan  $0,043 > 0,05$ , (3) perhitungan dengan hasil  $F_{hitung} = 3,387 > F_{tabel} = 3,117$  dengan tingkat signifikan  $0,039 > 0,05$ . Berarti adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan antara minat kejuruan teknik bangunan dan lingkungan belajar siswa jurusan teknik bangunan dengan hasil belajar siswa.

### C. Kerangka Konseptual

Berkenaan dengan minat belajar, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri.

Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Hubungan Variabel minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa

### D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat

belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran teknik dasar otomotif di SMK Negeri 1 Padang

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  ( $3,618 > 2,005$ ).
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar diperoleh tingkat pencapaian responden sebesar 70% ini termasuk dalam cukup tinggi.
3. Tingkat pencapaian skor prestasi belajar adalah sebesar 83 % dan masuk kedalam kategori baik.

#### **D. Saran**

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

- c. penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.
- d. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga mutu dari pendidikan lebih terjamin dan bermutu.

- e. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis maupun faktor eksternal seperti faktor lingkungansekolahsertamasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, *Ilmu Pendidikan (suatu Penganta)*, Salatiga: CV. Saudara, 1984.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta  
\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
\_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, (2007), *Psikologi Pendidikan* , Yogyakarta : Ar Ruuz Media.
- Bob dan Anik Anwar. 1983. *Pedoman Pelaksanaan Menuju Pra Seleksi Murni*. Bandung: Genesa Exact.
- Depdikbud, (2006), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, (2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Haditono, (2007), *Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- I.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Joko Susilo, M., 2006, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.